

Bintang

by dana id

Submission date: 06-Sep-2021 03:14PM (UTC+1000)

Submission ID: 1616100267

File name: Artikel_Bintang_fiks.docx (47.83K)

Word count: 2072

Character count: 12747

Remodelling pembelajaran Discovery Inquiry dalam meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SMPN 1 Gedangan, Sidoarjo

Bintang anugrah fahrurrosi¹⁾, Isa Anshori²⁾

¹⁾ Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: bintangullivan17@gmail.com , isaanshori67@gmail.com

Abstract. *This article aims to find out how the interest and quality of student learning in Islamic subjects at SMPN 1 Gedangan when using the modeled discovery inquiry learning . In this study, it was conducted directly in the field with the research subjects of 8E grade students of SMPN 1 Gedangan. The results obtained from this study are the increase in student interest in learning after the Discovery Inquiry learning modeling is seen in the enthusiasm of students in learning and carrying out various tasks given by the teacher, increasing from low interest (68.18%) to high interest (100%) . While the quality of learning can be judged from the scores achieved by students, the average increased from 6.05 to 9.2 which proves that this method is quite effective for the learning process.*

Keywords - *author guidelines; Remodelling, discovery inquiry*

Abstrak. *Artikel ini bertujuan untuk mengetahui minat dan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SMPN 1 Gedangan jika menggunakan pembelajaran discovery inquiry yang sudah diremodelling. Dalam penelitian ini dilakukan langsung di lapangan dengan subjek penelitian para siswa siswi kelas 8E SMPN 1 Gedangan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Peningkatan minat belajar siswa setelah melakukan pemodelan pembelajaran Discovery Inquiry terlihat pada antusias siswa dalam belajar dan melaksanakan berbagai tugas yang diberikan guru, naik dari minat rendah (68,18% siswa) dan sedang (31,81% siswa), menjadi minat tinggi (100% siswa). Sedangkan kualitas belajar bisa dinilai dari nilai yang diraih siswa, rata-rata naik dari 6,05 menjadi 9,2 yang membuktikan model ini cukup efektif digunakan untuk proses pembelajaran.*

Kata Kunci - *petunjuk penulis; Jurnal UMSIDA; template artikel*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan nasional, diajarkan pada pendidikan formal di semua jenjang, mulai dari pendidikan usia dini. SD, TK, SMP, SMA/SMK, hingga perguruan tinggi.[1] Pendidikan atau pedagogi [2] memiliki tujuan, disamping terkait pengetahuan dan ketrampilan, juga sikap religius yang diwujudkan melalui Pendidikan Agama Islam. Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menjadi tujuan utama.[3]

Guru PAI merupakan sosok yang sangat menentukan kualitas suatu pendidikan, sehingga tidaklah mengherankan jika guru mendapat sorotan yang berlebih, bila terjadi penurunan nilai ujian nasional (ujian akhir) hingga semakin besarnya kenakalan yang dilakukan oleh siswa. Semua hal itu dibebankan pada guru dan nampaknya semua kalangan menaruh harapan yang sangat besar pada guru. [4] Realitas menunjukkan kurang bervariasinya metode atau cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak tertarik lagi dengan pelajaran yang di berikan. Akar masalahnya, berarti terletak pada kinerja dan budaya kerja guru yang masih harus terus ditingkatkan, karena guru sebagai penggerak utama dalam pembelajaran. [5]

inquiry discovery learning, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan untuk mencari atau memahami informasi.[6] Pembelajaran penemuan ini bisa memberi peserta didik kesempatan yang luas untuk mencari, menemukan, serta merumuskan konsep dari materi pembelajaran.[7] Discovery merupakan model pembelajaran, yaitu suatu rangkaian belajar yang mengikut sertakan kemampuan siswa secara maksimal dengan tujuan untuk mencari serta menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan juga analitis. Sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya sendiri dengan rasa percaya diri. [8] Dengan remodeling pembelajaran Inquiry Discovery berbasis masalah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, di harapkan pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, minat belajar siswa meningkat, kelas menjadi lebih kondusif, kualitas belajar siswa menjadi lebih meningkat.[9] Tujuan lain remodeling discovery inquiry ini ialah untuk meletakkan dasar sekaligus menambah pola berfikir ilmiah bagi peserta didik.[10] serta mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.[11] Inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian remodeling pembelajaran discovery inquiry pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gedangan

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan Borg dan Gall. Penelitian ini beda dengan penelitian pendidikan yang lain dikarenakan tujuannya yaitu mengembangkan suatu produk berdasarkan uji coba yang kemudian direvisi sampai dihasilkan produk layak pakai.

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ditentukan secara purposive, yakni siswa-siswi kelas 8E SMPN 1 Gedangan. Peneliti menentukan apa yang akan di tuju, siapa, apa, serta dimana tempat yang akan dilakukan tempat penelitian.

b. Jenis Sumber data

Jenis data yang dikumpulkan berupa kuantitatif dan kualitatif, berasal dari sumber primer dan sekunder. Data kualitatif berupa kategori minat belajar siswa, rendah, sedang dan tinggi, sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa.

1. Data primer : yaitu sumber yang memberikan informasi langsung dari tangan pertama. Yang termasuk data primer ini yaitu keseluruhan siswa-siswi SMPN 1 Gedangan. [12]
2. Data sekunder : merupakan data yang diperoleh dari sumber lain [13] yang termaksud dalam data ini yaitu kepala sekolah serta guru-guru SMPN 1 Gedangan dan masyarakat setempat.

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu : test, Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Teknik Analisis dan Interpretasi data

Dalam penelitian ini teknik analisa yang dipakai yaitu kuantitatif, untuk menganalisis kemampuan kognitif siswa dari hasil pres test dan post test. Juga analisis kualitatif, dengan tahapan-tahapan dalam analisis data :

1. Reduksi data
2. Display data
3. Berikan simpulan dan verifikasi data

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Gedangan penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada pada metode Borg and Gall sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Pemilihan materi dan analisis kebutuhan didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan peneliti ke dalam lokasi penelitian. Hasil dari observasi ini dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan produk penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Hasil observasi peneliti terhadap siswa di lokasi penelitian yaitu SMPN 1 Gedangan menghasilkan analisis karakteristik siswa. Siswa memasuki usia 13-14 tahun, sehingga berdasarkan perkembangan kognitif maka siswa SMP sudah masuk dalam tahap *operational formal*

b. Tahap Desain Produk

Pada tahap ini peneliti memperoleh sumber pustaka untuk dijadikan referensi dalam merancang RPP. RPP dibuat dengan memuat kaidah-kaidah discovery learning. Langkah selanjutnya adalah dengan menyiapkan bahan-bahan sebagai evaluasi dalam RPP yang dikembangkan, yakni angket yang disebarkan ke validator-validator ahli dan uji manfaat produk berupa RPP.

c. Tahap validasi dan evaluasi

validasi terdiri dari 2 bagian yakni uji validitas produk dan uji validitas soal post test Untuk itu peneliti meminta bantuan pada 2 staf guru yang mana adalah guru mata pelajaran Agama islam di SMPN 1 Gedangan yaitu ibu nadhia serta bapak mujib Validasi soal post test dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan, saran untuk perbaikan, penyempurnaan perangkat, sedangkan dari segi produk validasi atau penilaian produk bertujuan untuk memperoleh data akurat yang digunakan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan tujuan keefektifan, kevalidan, dan kepraktisan produk yang dihasilkan.

d. Tahap Produk Akhir

Produk yang telah melalui proses penilaian atau tahap validasi dengan hasil valid, kemudian dilakukan tahap uji coba lapangan. Uji lapangan dimulai pada tanggal 2 April 2021 dengan pre test pada kelas kontrol yaitu kelas 8E SMPN 1 Gedangan pada jam pelajaran ke 1 yaitu pada pukul 08.00-09.40 WIB. Dengan jumlah siswa 22 anak. Sesuai dengan agenda peneliti, materi pertama yang diajarkan adalah pengenalan "Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah". Siswa juga diminta untuk mengerjakan latihan 1 dan 2 pada bahan ajar. Selama proses pembelajaran siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa berperan aktif dalam menemukan konsep yang harus dikuasai oleh siswa serta

1 diharapkan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya, berdebat, menyanggah, dan memperhatikan pendapatnya, menumbuhkan sikap obyektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan lain sebagainya.[14]

Lalu setelah dilakukannya tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan Semangat belajar siswa semakin meningkat serta Anak belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri.[15] ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung. Terlihat dari cara siswa mengamati atau mendengarkan materi pelajaran yang di ajarkan. Awalnya sebelum di remodelling belum ada nilai yang cukup memuaskan tercatat 15 anak dinilai kurang memuaskan dari segi minat belajar sehingga nilainya kurang memuaskan serta hanya 7 orang yang memiliki minat belajar sedang. Akan tetapi setelah di remodelling dapat dilihat semua anak di kelas yang berjumlah 22 anak mengalami kenaikan minat belajar. Lebih jelasnya bisa dilihat dari hasil observasi selama pembelajaran PAI di tabel berikut :

No	Nama	Minat Belajar Siswa (kategori Rendah, Sedang, Tinggi)		TERJADI KENAIKAN MINAT	
		Sebelum Remodeling	Setelah Remodeling	YA	TIDAK
1	Adam Bayu	Rendah	Naik	x	
2	Agung hariono	Rendah	Naik	X	
3	Andika febriansyah	Rendah	Naik	X	
4	Anggun Prastiwi	Rendah	Naik	X	
5	Arsya akbar	Rendah	Naik	X	
6	Ditasya nanda R.	Rendah	Naik	X	
7	Dona valerina	Rendah	Naik	X	
8	Fanni adzwar	Sedang	Naik	X	
9	Fikri bagus	Sedang	Naik	X	
10	Hafidzah intan C	Rendah	Naik	X	
11	Irma maylany	Rendah	Naik	X	
12	It'haf radinka	Sedang	Naik	X	
13	Keysya putri	Rendah	Naik	X	
14	Kheyza arfella	Sedang	Naik	X	
15	M. jalaludin	Rendah	Naik	X	
16	Moh. Nur shokibul	Rendah	Naik	X	
17	Muhammad iam M	Rendah	Naik	X	
18	Moch. Rizki H	Rendah	Naik	X	
19	Nashwa atha	Sedang	Naik	X	
20	Nova ariani	Rendah	Naik	X	
21	Raachmad Effendi	Sedang	Naik	X	
22	Raffi azizu pratama	Sedang	Naik	X	
Jumlah	Minat Rendah	15	0		
	Miat Sedang	7	0		
	Minat Tinggi	0	22		
Prosentase Kenaikan Minat				100%	

Tabel tersebut menunjukkan terjadi peningkatan minat belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran Inquiry Discover diremodeling, yakni dari minat yang rendah 68,18% dan sedang 31,81% menjadi minat tinggi 100%

Kualitas pembelajaran juga semakin bagus. Ini bisa dilihat dari kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung dan hasil belajar yang diraih oleh siswa. Terutama hasil pre test dibandingkan dengan hasil post test pada pertemuan ke 2 dan 3 materi tentang materi pembelajaran Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah dengan Rata-Rata nilai yang mulanya pada pertemuan ke 2 hanya 8,9 menjadi 9,2 di pertemuan yang ke 3

VII. KESIMPULAN

Perkembangan kualitas belajar siswa di SMPN 1 Gedangan Sidoarjo terlihat meningkat setelah Discovery Inquiry learning diremodeling. Peningkatan tersebut diperoleh melalui hasil pre dan post tes. Peningkatan minat belajar siswa setelah dilakukan pemodelan pembelajaran Discovery Inquiry terlihat pada antusias siswa dalam belajar dan melaksanakan berbagai tugas yang diberikan guru, naik dari 68,18% siswa minat belajar rendah dan 31,81% siswa minat sedang menjadi 100% siswa memiliki minat tinggi. Sedangkan kualitas belajar bisa dilihat dari nilai yang diraih siswa, rata-rata naik dari 6,05 menjadi 9,2 yang membuktikan model ini cukup efektif digunakan untuk proses pembelajaran. Dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menaikkan nilai-nilai akhlak siswa, hingga mencapai akhlakul karimah, mengaplikasikan yang terangkum dalam cita-cita setiap muslim[16]

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dan puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan (jasmani dan rohani) dan ketekunan sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Kedua saya ucapkan terimakasih kepada Dr. Isa Anshori, Drs., M.Si. selaku pembimbing dalam pengerjaan Artikel ini. Kepada orang tua saya serta kawan-kawan Pai angkatan 2017 yang selalu memberi Do'a serta dukungannya.

REFERENSI

- [1] Abd. Rahman Bahtiar, PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, *Jurnal Tarbawi*, 2016
- [2] Ahmad Faisal Hadziq, Model-model Pembelajaran dalam Persepektif Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, Vol 5 No.2, (2017)
- [3] Marasudin siregar, *Metodologi pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas tarbbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2003), hlm. 181
- [4] Isa Anshori, (2007), "Standar Kualitas Guru Masa depan", *KHAZANAH*, 13, (9), September 2007, 4. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/39661>
- [5] Isa Anshori, "Penerapan Nilai Budaya Kerja: Peluang dan Tantangan dalam Peningkatan Kinerja Madrasah", *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 2 (3), Desember 2018, 191-201
- [6] Trianto, *op., .cit.*, hlm. 135
- [7] Bruner, Jerome, S. (1961). *The act of Discovery*. Massachusetts, USA: Harvard Educational Review. Hlm. 31 (1): 21-32
- [8] W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 84
- [9] Isa Anshori, Problem-Based Learning Remodelling Using Islamic Values Integration and Sociological Research in Madrasahs, *International Journal of Instruction*, April 2021, Volume 14, Number 2. 421-442.
- [10] Hamruni, *op.*, hlm. 143-144
- [11] Imam Syaff'i, *Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV melalui Pendekatan Inquiry- Discovery di Islamiyah Butoh*, *jurnal pendidikan*, Vol. 5 – No. 1, year (2021)
- [12] Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1994), 134
- [13] *Ibid*, 134
- [14] Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1998), Cet. V, hlm. 76
- [15] B. Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. 1, Hlm. 191-192
- [16] Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam (konsep dan perkembangan pemikirannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1999), cet.3, hlm. 38

Bintang

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

7%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

3

id.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On